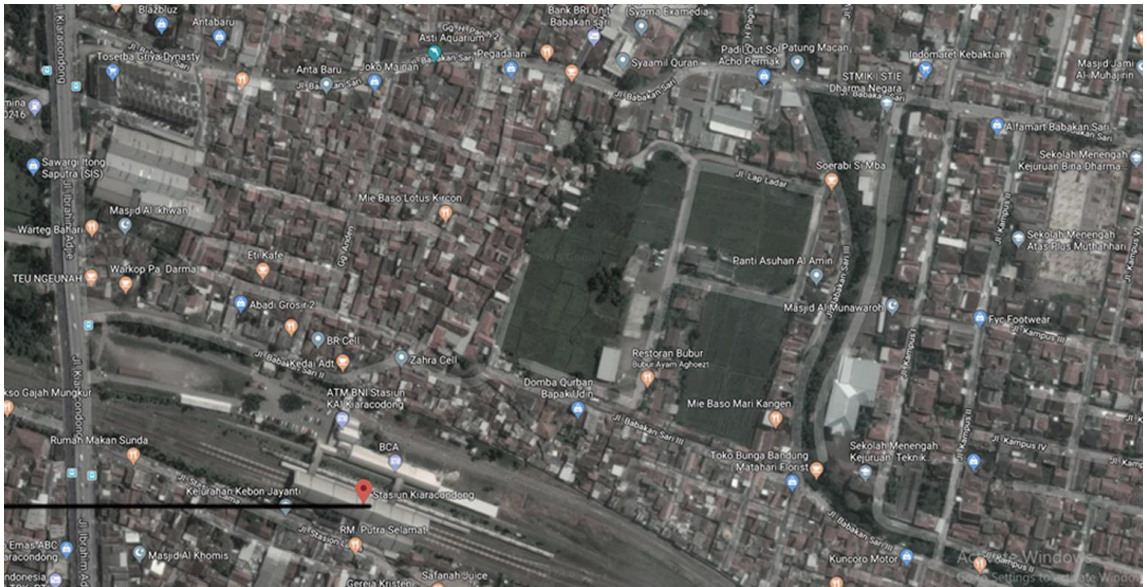


## BAB II

### DESKRIPSI PROYEK DAN STUDI LITERATUR PROYEK



Gambar 2. 1 Lokasi Perancangan  
Sumber : Internet

#### 2.1 Deskripsi Umum

- Proyek : Rumah Perlindungan Anak
- Tema : *Place Attachment*
- Sifat proyek : Fiktif
- Fungsi : Fasilitator dan Pendidikan
- Lokasi : Babakan Sari Kiaracondong, Kota Bandung
- Luas Lahan : 10.000 m<sup>2</sup>
- KDB : 50%
- KLB : 1,2%
- KDH : 20%
- Pemilik : Yayasan
- Sumber Dana : Swasta dan pemerintah

Lokasi proyek yang akan dikerjakan berada di Kota Bandung, tepatnya berada di Jl. Babakan Sari II Kiaracondong seperti pada gambar

2.1. Jalan ini merupakan jalan primer dengan tingkat aktifitas yang tidak terlalu padat. Beberapa kawasan yang menjadi pertimbangan pemilihan lokasi tersebut antara lain :

1. Lokasi site berada di lingkungan masyarakat
2. Aksesibilitas yang mudah untuk mencapai site
3. Lingkungan site merupakan tempat yang berpotensi banyak dikunjungi anak jalanan
4. Lokasi site merupakan lokasi yang belum terdapat rumah perlindungan anak

## 2.2 Program Kegiatan dan Kebutuhan Ruang

Program kegiatan dan kebutuhan ruang yang ada pada Rumah Perlindungan Anak ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Program Kegiatan dan Kebutuhan Ruang

No	Ruang	Pengguna	Kegiatan	Kebutuhan Ruang
1	Kantor pengelola	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Pengelola</li> <li>•Karyawan</li> <li>•Keluarga anak – anak</li> <li>•Anak – anak</li> <li>•Pengunjung</li> <li>•Masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Memberikan informasi</li> <li>•Bekerja harian</li> <li>•Rapat</li> <li>•Menerima tamu</li> <li>•Pembinaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Ruang pimpinan</li> <li>•Ruang karyawan</li> <li>•Ruang rapat</li> <li>•Ruang tamu</li> <li>•Ruang arsip</li> <li>•Gudang</li> <li>•Toilet dan janitor</li> <li>•Ruang pembinaan/bimbingan</li> </ul>
2	Kamar anak – anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Anak – anak jalanan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Bermalam</li> <li>•Bermain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Kamar tidur</li> <li>•Ruang bermain</li> <li>•Toilet dan janitor</li> </ul>
3	Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Pengelola perpustakaan</li> <li>•Anak – anak</li> <li>•Masyarakat</li> <li>•Pengajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Membaca buku</li> <li>•Mengumpulkan informasi</li> <li>•Istirahat dan menunggu</li> <li>•Meminjam dan mengembalikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Ruang buku</li> <li>•Ruang baca</li> <li>•Ruang pengelola</li> <li>•Gudang</li> <li>•Ruang informasi</li> <li>•Ruang tunggu</li> </ul>

No	Ruang	Pengguna	Kegiatan	Kebutuhan Ruang
4	Aula serbaguna	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Pengelola</li> <li>•Anak – anak</li> <li>•Masyarakat</li> <li>•Komunitas</li> <li>•Penyewa aula</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Penyuluhan</li> <li>•Pertunjukan anak –anak jalanan</li> <li>•Pertunjukan seni dan budaya</li> <li>•Kegiatan pameran</li> <li>•Berdiskusi</li> <li>•Rapat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang pengelola</li> <li>• Ruang informasi</li> <li>• Ruang tunggu</li> <li>• Ruang tamu</li> <li>• Ruang persiapan</li> <li>• Panggung/stage</li> <li>• Gudang</li> <li>• Toilet dan janitor</li> </ul>
5	Plaza	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Pengelola</li> <li>•Anak – anak</li> <li>•Masyarakat</li> <li>•Komunitas</li> <li>•Pertunjukan n</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bermain</li> <li>• Pameran</li> <li>• Upacara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Plaza</li> <li>• Amphitheater</li> </ul>
6	Taman	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Pengelola</li> <li>•Anak – anak</li> <li>•Masyarakat</li> <li>•Komunitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bermain</li> <li>• Menunggu</li> <li>• Istirahat</li> <li>• Berdiskusi</li> <li>• Belajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Taman</li> <li>• Area duduk</li> <li>• Area keterampilan bercocok tanam</li> </ul>
7	Ruang keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Pengelola</li> <li>•Anak – anak</li> <li>•Masyarakat</li> <li>•Pengajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belajar</li> <li>• Bermain</li> <li>• Pembinaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang pengajar</li> <li>• Ruang keterampilan memasak</li> <li>• Ruang keterampilan sablon</li> <li>• Ruang keterampilan IT</li> <li>• Ruang keterampilan musik</li> <li>• Ruang keterampilan menjahit</li> <li>• Ruang keterampilan otomotif</li> </ul>

No	Ruang	Pengguna	Kegiatan	Kebutuhan Ruang
8	Area service	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Pengelola</li> <li>•Teknisi</li> <li>•Keamanan</li> <li>•Anak – anak jalanan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Pemeliharaan</li> <li>•Pembuangan limbah</li> <li>•Distribusi barang</li> <li>•Mengontrol keamanan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang ME</li> <li>• Gardu listrik</li> <li>• Plumbing</li> <li>• Droo of</li> <li>• Ruang keamanan</li> </ul>
9	Parkir	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Pengelola</li> <li>•Anak – anak</li> <li>•Masyarakat</li> <li>•Komunitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Parkir kendaraan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Parkir sepeda</li> <li>•Parkir motor</li> <li>•Parkir mobil</li> </ul>
10	Musola	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Pengelola</li> <li>•Anak – anak</li> <li>•Masyarakat</li> <li>•Komunitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Berwudhu</li> <li>•Shlat</li> <li>•Mengaji</li> <li>•Kajian</li> <li>•Ceramah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mimbar</li> <li>• Ruang sholat</li> <li>• Ruang adzan</li> <li>• Ruang wudhu</li> <li>• Ruang loker</li> <li>• Toilet dan janitor</li> <li>• Gudang</li> </ul>
11	Retail	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Pengelola</li> <li>•Anak – anak</li> <li>•Masyarakat</li> <li>•Pembeli</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Jual beli</li> <li>•Ruang IT</li> <li>•Bersidkusi</li> <li>•Istirahat</li> <li>•Menunggu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang etalase</li> <li>• Gudang</li> <li>• Ruang tunggu</li> <li>• Kasir</li> <li>• Ruang tunggu</li> <li>• Ruang pemesanan</li> </ul>
12	Kolam ikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Pengelola</li> <li>•Anak – anak</li> <li>•Masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Beristirahat</li> <li>•Belajar</li> <li>•Bermain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang keterampilan beternak ikan</li> <li>• Kolam ikan</li> <li>• Area beristirahat</li> </ul>

## 2.3 Studi Banding Proyek Sejenis

### 2.3.1 Yayasan Bahtera

Pada awalnya yayasan ini merupakan Rumah Singgah akan tetapi menurut penuturan dari Pak Rully selaku pimpinan, yayasan ini telah berganti konsep menjadi Rumah Aman seperti pada gambar 2.2, dimana rumah ini menerima anak-anak yang telah mendapatkan vonis oleh hakim

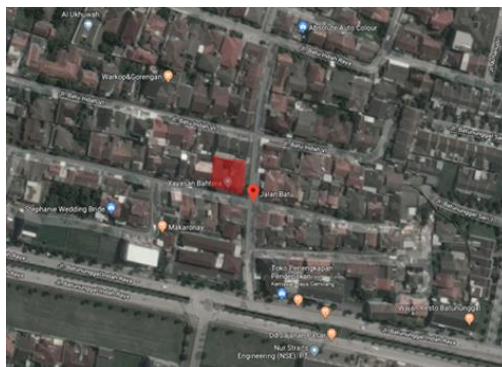
dengan waktu singgah sesuai dengan keputusan hakim, di yayasan ini anak-anak dibina atau dibimbing, di yayasan ini juga tidak hanya anak yang dibina akan tetapi terdapat fasilitas untuk orang tua yang ingin berdiskusi tentang psikologinya, menurut penuturan Pak Rully yayasan ini berfungsi sebagai fasilitator.



Gambar 2. 2 Yayasan Bahtera  
Sumber : Dok. Pribadi

### 1. Lokasi

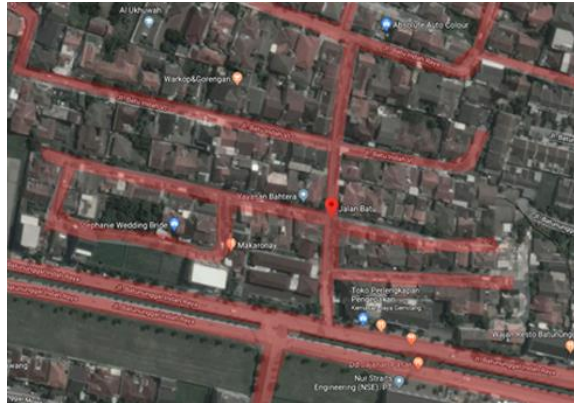
Lokasi Yayasan Bahtera ini berada tidak jauh dari kompleks perumahan elit Batu Nunggal tepatnya berada di kompleks Bantu Indah VII No. 12 Buah Batu, lokasinya mudah dijangkau dan tidak jauh dari jalanan seperti pada gambar 2.3.



Gambar 2. 3 Lokasi Yayasan Bahtera  
Sumber : Internet

### 2. Aksesibilitas

Akses untuk mencapai Yayasan Bahtera dapat ditempuh dengan menggunakan kendaraan roda dua ataupun roda empat dengan cukup mudah seperti pada gambar 2.4.



Gambar 2. 4 Aksesibilitas Yayasan Bahtera  
Sumber : Internet

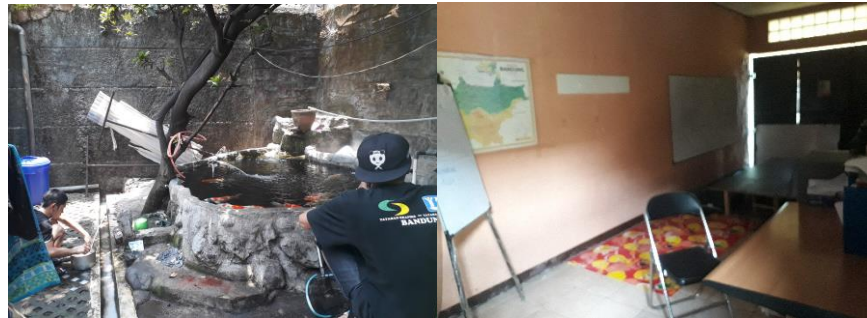
### 3. Fasilitas

Terdapat berbagai fasilitas di Yayasan Bahtera ini yang dapat dijadikan anak – anak untuk mengembangkan potensinya sesuai dengan minatnya masing – masing seperti pada gambar 2.5 dan gambar 2.6, fasilitas yang terdapat di Yayasan ini diantaranya :

- Ruang belajar
- Kantin
- Kolam ikan
- Kamar tidur
- Kamar mandi
- Musola
- Ruang berkumpul



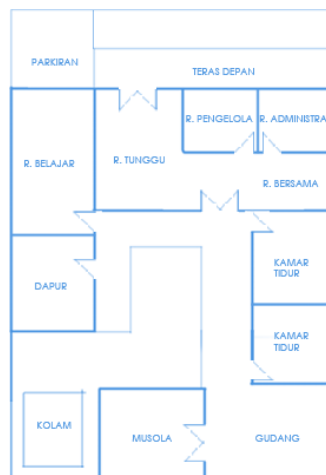
Gambar 2. 5 Fasilitas Yayasan Bahtera  
Sumber : Dok. Pribadi



Gambar 2. 6 Fasilitas Yayasan Bahtera  
Sumber : Dok. Pribadi

#### 4. Bangunan

Masa bangunan Yayasan Bahtera ini terbilang cukup sederhana seperti kebanyakan rumah pada umumnya dengan bentuk gubahan berbentuk persegi dengan kolam didalamnya, seperti pada gambar 2.7.



Gambar 2. 7 Denah Yayasan Bahtera  
Sumber : Dok. Pribadi

#### 2.3.2 Yayasan G.A.N.K

Yayasan G.A.N.K (Generasi Anti Narkotika dan Kriminalitas) ini berumur 23 tahun dengan pendirinya Pak Aa Sumirat, organisasi ini didirikan dengan mempunyai maksud untuk membantu program pemerintah dibidang kesejahteraan sosial, yang meliputi pendidikan, pelatihan, advokasi dan kesehatan baik mental maupun spiritual sesuai dengan UUD1945 pasal 34 dalam rangka turut berperan aktif membangun manusia seutuhnya serta RPA yayasan G.A.N.K didirikan pada tanggal 17 agustus 1995. Yayasan ini membantu dan mensukseskan program

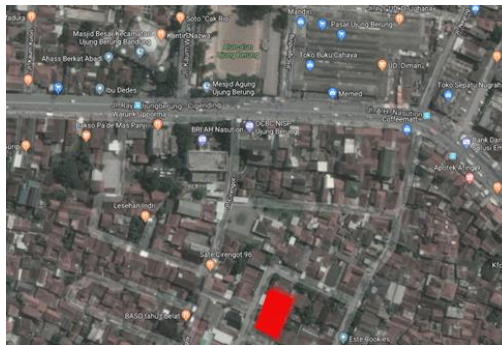
pemerintah untuk menghapus eksploitasi tenaga kerja anak (ESKA, PRTA, buruh, anak jalanan), yayasan G.A.N.K terlampir pada gambar 2.8.



Gambar 2. 8 Yayasan G.A.N.K  
Sumber : Dok. Pribadi

## 1. Lokasi

Lokasi Yayasan G.A.N.K berada di Ujung Berung tepatnya berada di Jl.Sandang 26 dekat kantor Kelurahan Sukamulya Ujung Berung, lokasinya berada di kawasan kompleks perumahan, lokasinya berada tidak jauh dari Alun – alun Ujung Berung yaitu sekitar 200m, pada gambar 2.9.



Gambar 2. 9 Lokasi Yayasan G.A.N.K  
Sumber : Internet

## 2. Aksesibilitas

Akses untuk mencapai Yayasan G.A.N.K dapat ditempuh dengan menggunakan kendaraan roda dua ataupun roda empat dengan cukup mudah dan lokasinya yang berada di jalan primer seperti pada gambar 2.10.





Gambar 2. 10 Aksesibilitas Yayasan G.A.N.K  
Sumber : Internet

### 3. Fasilitas dan program pemberdayaan

Terdapat berbagai fasilitas dan berbagai bentuk pemberdayaan yang terdapat di Yayasan G.A.N.K ini yang dapat dijadikan anak – anak untuk mengembangkan potensinya sesuai dengan minatnya masing – masing seperti pada gambar 2.11, fasilitas dan pemberdayaan yang terdapat di yayasan ini diantaranya :

#### a. Fasilitas

- Ruang belajar
- Kamar tidur
- Kamar mandi
- Musola
- Ruang berkumpul
- Komputer
- Bengkel

#### b. Jenis program pemberdayaan

- Program pencegahan
- Program penarikan
- Pendidikan paket a dan b
- Aktifitas pelatihan kreatifitas membuat sangkar burung
- Pelatihan tataboga
- Pelatihan menjahit
- Pelatihan di bidang komputer

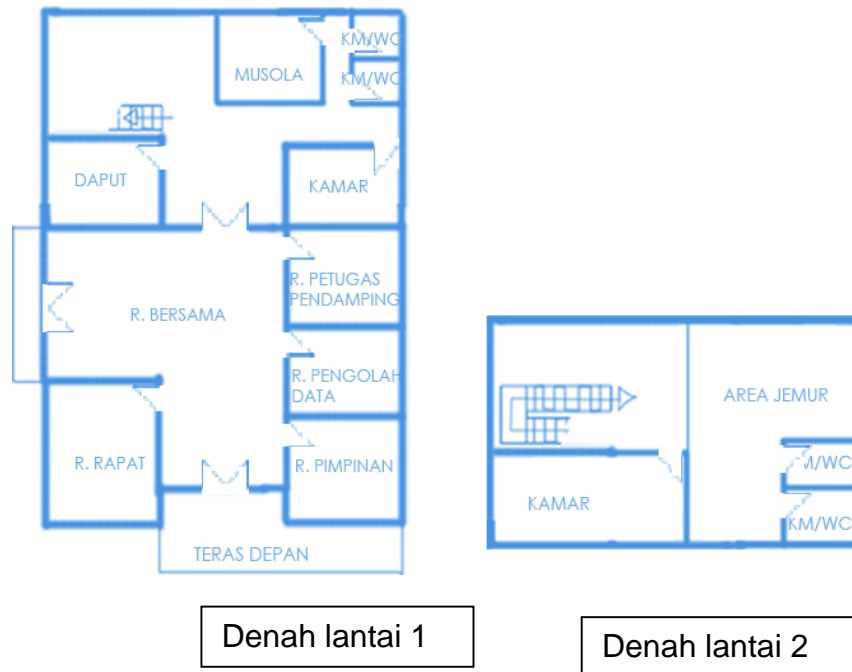
- Pelatihan di bidang otomotif (bengkel)
- Sasaran anak maksimal usia 18 tahun
- Tujuan menghapus eksploitasi tenaga kerja anak
- Terbentuknya sikap yang sesuai norma
- Terentasnya anak jalanan dan kembali lagi ke keluarganya
- Terwujudnya alternatif pelayanan kebutuhan



Gambar 2. 11 Fasilitas Yayasan G.A.N,K  
Sumber : Dok. Pribadi

#### 4. Bangunan

Masa bangunan Yayasan G.A.N.K ini cukup sederhana seperti kebanyakan rumah pada umumnya, dengan bentuk gubahan berbentuk persegi dan mempunyai lantai dua, dimana pada lantai dua semuanya merupakan area untuk anak – anak jalanan yang mereka bina seperti pada gambar 2.12.



Gambar 2. 12 Denah Yayasan G.A.N.K  
Sumber : Dok. Pribadi

### 2.3.3 Rumah Pak Prison

Rumah Singgah ini merupakan salahsatu rumah singgah yang didirikan tanpa adanya bantuan dari pemerintah, dinas, atau yayasan. menurut Pak Prison rumah singgah ini diperuntukan seutuhnya untuk anak jalanan dimana mereka diperbolehkan masuk atau keluar dengan sesuka mereka akantetapi dirumah ini juga ada aturan mainnya yang tidak dapat disampaikan kepada saya. rumah singgah ini cenderung membawa dampak yang negatif kemana anak-anak, selain terdapat nilai positifnya juga terdapat sisi negatifnya yaitu mengajarkan anak-anak untuk berdemo, bertahan hidup dijalanan dengan cara apapun, sedangkan prinsip dari rumah singgah sendiri adalah sebagai fasilitator dan untuk mengurangi waktu anak-anak dijalanan.

Rumah singgah dikelola oleh satu keluarga dengan kepala keluarga Pak Prison dan Ibu Santi dengan seorang anaknya yang masih duduk dibangku SMP, rumah Pak Prison terlampur pada gambar 2.13 . Rumah singgah ini cenderung memeberukan dampak negatif kepada anak-anak,

seperti apa yang dikatakan Pak Prison yang menanamkan moto “buang pemerintah kepada tempatnya” yang dapat menanamkan sikap kebencian anak-anak kepada pemerintah, kegiatan di rumah singgah ini terdapat juga sisi positifnya, dimana Ibu santi mengajarkan untuk mengaji kepada anak-anak namun tetapi di selingi dengan kegiatan-kegiatan negatif seperti mengajarkan anak-anak untuk berdemo dengan berbagai skenario yang kembali dapat memberi dampak buruk kepada anak-anak, menurut penuturan Pak Prison, beliau di Bandung mempunyai 12 titik yang dijadikan anak-anak untuk bergelandang, mengamen dan berjualan.



Gambar 2. 13 Rumah Pak Prison  
Sumber : Dok. Pribadi

### 1. Lokasi

Lokasi berada di Jl. Sukaresmi Dago Pojok yang merupakan jalur utama yang sering digunakan masyarakat Bandung untuk pergi ke Lembang, lokasinya berdekatan dengan Terminal Dago dimana anak jalanan sering bermain dan bertahan hidup seperti pada gambar 2.14.



Gambar 2. 14 Lokasi Rumah Pak Prison  
Sumber : Internet

## 2. Aksesibilitas

Lokasi Rumah Pak Prison ini tepat berada di samping jalan raya, sehingga akan semakin memudahkan anak – anak untuk menjangkau atau untuk sampai ke tempat tersebut seperti pada gambar 2.15.



Gambar 2. 15 Aksesibilitas Rumah Pak Prison  
Sumber : Internet

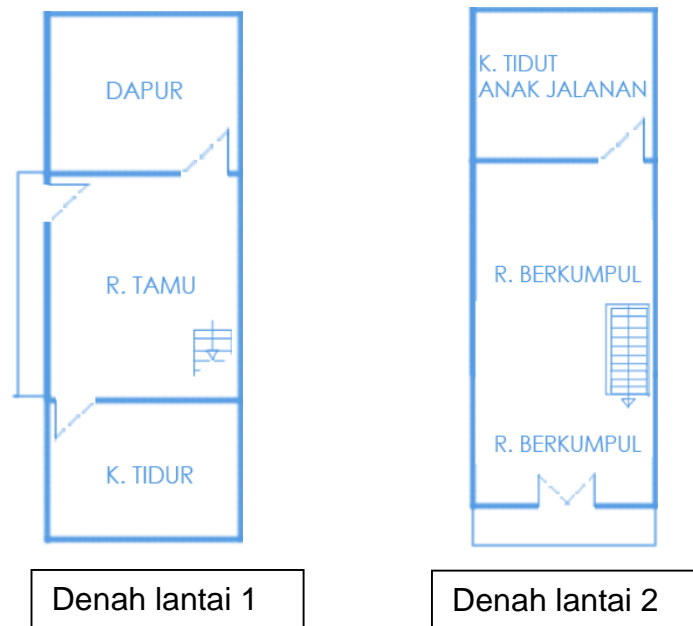
## 3. Fasilitas

Fasilitas yang dapat menunjang kegiatan anak – anak di Rumah ini cukup minim, ini dikarenakan Rumah ini tidak mendapatkan bantuan dari pemerintah atau bahkan dari suatu Yayasan tertentu yang menjadikannya minim sekali dari segi fasilitas, fasilitas yang berada di Rumah ini antarlain :

- Ruang berkumpul
- Kamar tidur
- Dapur
- Kamar mandi

## 4. Bangunan

Bentuk masa bangunan Rumah Pak Prison ini hanya berbentuk persegi panjang dengan memiliki dua lantai bangunan, dimana lantai kedua digunakan sepenuhnya untuk menjadi ruang kumpul anak – anak jalanan seperti pada gambar 2.16, sedangkan keluarga hanya berada pada satu ruangan yaitu kamar tidur saja.



Gambar 2. 16 Denah Rumah Pak Prison  
Sumber : Dok. Pribadi

### 2.3.4 Children Village Rosenbaum

Architects : Aleph Zero, Rosenbaum  
Location : Formoso do Araguaia, TO, 77470-000, Brazil  
Area : 23344.0 m<sup>2</sup>  
Project Year : 2017

Proyek untuk menampung 540 anak yang belajar di sekolah asrama Canuanã, ini merupakan suatu ruang belajar yang mempunyai suasana rumah, disini anak-anak dapat bermain dengan bebasnya karena sistem ruang yang terbuka dan dengan lantai 2, di lantai 2 anak-anak dapat berlatih atau belajar apapun dengan suasana dan udara yang alami. Terdapat dua bangunan yang diletakan cukup berjauhan dengan fasilitas yang sama, ini dikarenakan pembagian area yang pasti karena antara laki -laki dan perempuan pisahkan dengan tujuan untuk menjaga norma-norma yang ada.

#### 1. Lokasi

Lokasinya yang berada di area perkampungan adalah sebagai nilai tambah untuk para anak-anak karena mereka dapat

belajar tentang nilai-nilai kesopanan langsung pada masyarakat seperti pada gambar 2.17, dimana masyarakat pedesaan cenderung lebih bersosialisasi apabila dibandingkan dengan masyarakat perkotaan pada umumnya.



Gambar 2. 17 Site Plan Children Village Rosenbaum  
Sumber : Dok. Pribadi

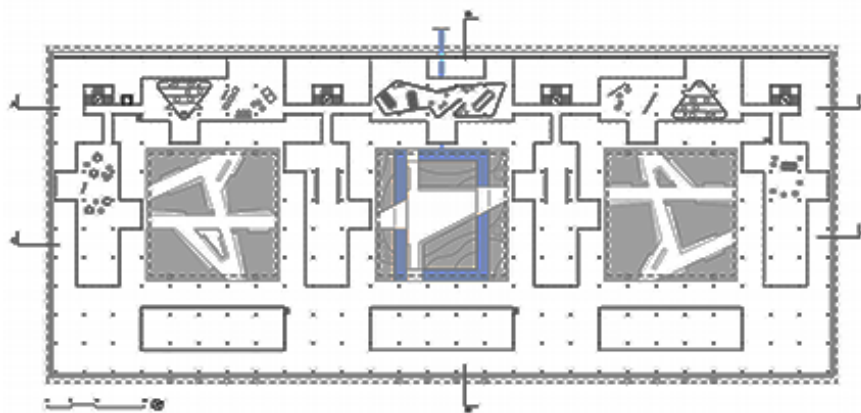


Gambar 2. 18 Fasilitas Children Village Rosenbaum  
Sumber : Internet

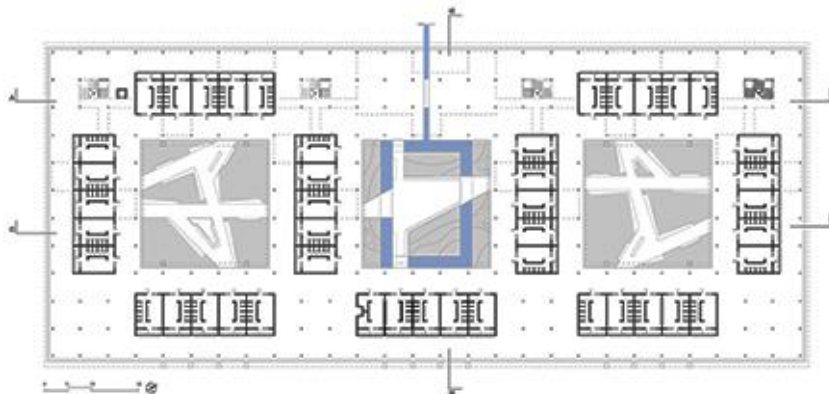
## 2. Bangunan

Bentuk masa bangunan pada bangunan Children Village Rosenbaum ini berbentuk sederhana yaitu hanya berbentuk dua persegi panjang yang di tempatkan pada dua area yang berjauhan dan dengan menggunakan tiga void pada area tengah dan kedua sisinya seperti pada gambar 2.19.

Bangunan ini memiliki dua buah lantai untuk menunjang berbagai fasilitas didalamnya.



Denah lantai 1



Denah lantai 2

Gambar 2. 19 Denah Children Village Rosenbaum  
Sumber : Internet



### 2.3.4 Marjinal Taring Babi

Komunitas Taring Babi merupakan sebuah wadah untuk anak – anak punk, komunitas ini terbilang cukup berhasil karena mereka sudah tidak bergantung dari jalanan, yang menjadikan mereka keluar dari jalanan seperti pada gambar 2.20, dengan fenomena seperti ini membuktikan bahwa orang-orang yang berada di jalanan sebenarnya mempunyai bakat yang belum terasah dan apabila bakatnya terasah tentunya dengan fasilitas yang baik maka masadepan mereka akan terjamin.



Gambar 2. 20 Kegiatan Komunitas Marjinal Taring Babi  
Sumber : Internet

Komunitas taring babi ini bersifat bebas atau terbuka untuk siapapun bagi orang yang ingin masuk atau ingin keluar, ini baik untuk menjaga para anggota agar tidak stress, karena dengan sistem seperti ini mereka tetap dapat kejalanan karena itu awal mereka berasal tetapi dengan waktu yang singkat.

Anggota-anggota marjinal taring babi berasal dari orang yang berada di jalanan, baik anak jalanan, anak punk dan lainnya, di tempat ini mereka menuangkan semua kreatifitasnya kedalam lagu atau kerajinan lainnya, secara garis besar komunitas ini sangat mengurangi waktu mereka di jalanan karena kesibukannya yang pisitif di komunitas. komunitas marjinal ini terbentuk bukan dari nama sebuah yayasan atau bantuan lain dari pemerintah, komunitas ini terbentuk dari kesadaran para anggotanya sendiri, dimana kegiatan mereka selain menghasilkan sebuah produk, merekajuga sering mengkeritik pemerintah dengan musik.

## 1. Lokasi

Lokasi marjinal taring babi berada di lingkungan masyarakat tepatnya di Gang Setiabudi, Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan seperti pada gambar 2.21, lingkungannya yang berada di tengah – tengah masyarakat sehingga para anggotanya belajar kembali tentang norma atau nilai-nilai sosial yang berlaku di masyarakat, konsep ini akan lebih efektif dibandingkan dengan apabila lokasi site berada jauh dari masyarakat, dimana apabila jauh dari masyarakat para anggota akan belajar dari siapa.



Gambar 2. 21 Lokasi Komunitas Marjinal Taring Babi  
Sumber : Internet

## 2. Aksesibilitas

Karena lokasinya yang berada di dalam gang, menjadikan pengunjung yang ingin berkunjung ke komunitas ini harus berjalan atau hanya dapat dilalui dengan menggunakan sepeda motor saja, dan apabila untuk pengunjung yang menggunakan kendaraan roda empat, mereka harus memarkirnya di jalan yang tidak jauh dari lokasi pintu masuk Gang Setiabudi seperti pada gambar 2.22. Lokasinya tidak jauh dari pusat kota menjadikan mereka apabila akan memasarkan produknya tidak kesulitan.



Gambar 2. 22 Aksesibilitas Komunitas Marjinal Taring Babi  
Sumber : Internet

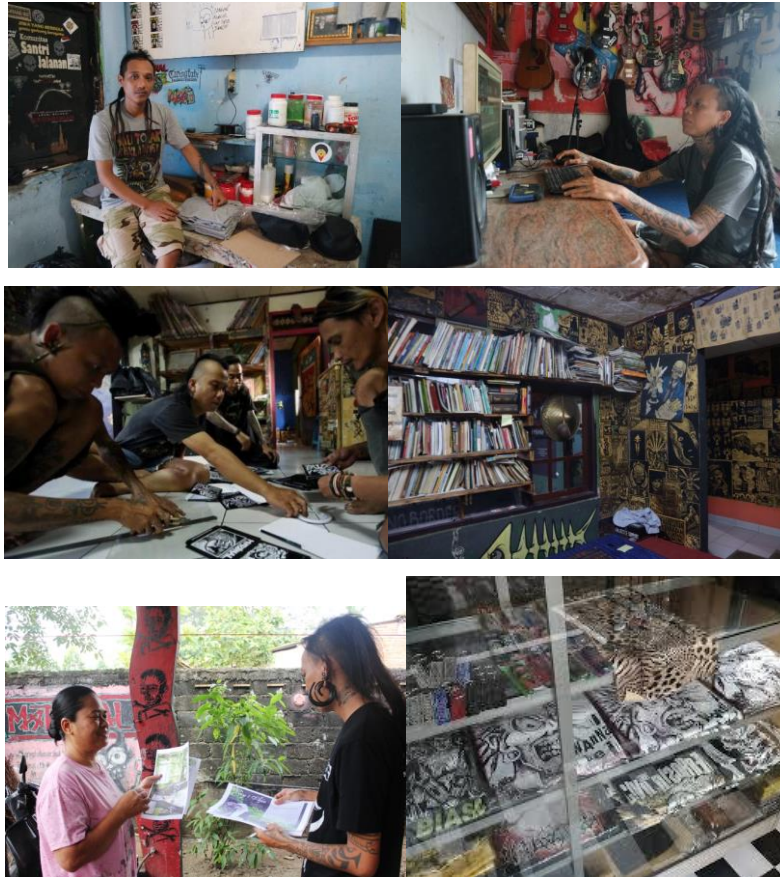
### 3. Fasilitas

Terdapat berbagai macam fasilitas yang dapat menunjang keberlangsungan hidup para anggota komunitas taring babi ini, diantaranya mereka mempunyai alat jahit yang dapat mereka gunakan untuk membuat baju, selanjutnya membuat emblem dimana mereka dapat memasarkan emblem yang mereka buat. bahkan terdapat studio rekaman musik yang biasa mereka gunakan untuk membuat musik-musiknya seperti pada gambar 2.23, fasilitas – fasilitas dan kegiatan mereka diantaranya :

- Fasilitas sablon
- Fasilitas menjahit
- Fasilitas membuat emblem
- Fasilitas membuat cangkulan emblem
- Mengadakan workshop bersama masyarakat
- Fasilitas membuat cd musik
- Fasilitas pembuatan tato
- Terbuka untuk umum
- Sering kerja bakti dan aktif di masyarakat
- Pengguna bebas keluar rumah dan masuk
- Perpustakaan

Selain itu komunitas ini juga mengajarkan kepada masyarakat dengan workshop-workshop yang sering mereka lakukan dalam program-programnya, diantaranya mereka mengajarkan menjahit, bermain alat musik, menyablon dan pembuatan pernak pernik dari limbah sampah salah satunya adalah gelang yang terbuat dari plastik kopi.

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR  
*Rumah Perlindungan Anak Jalanan*



Gambar 2. 23 Fasilitas Marjinal Taring Babi  
Sumber : Internet